

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri *fashion* merupakan salah satu sektor kreatif yang mengalami perkembangan sangat pesat seiring dengan globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan gaya hidup masyarakat. Perkembangan tersebut ditandai dengan munculnya siklus *trend* busana yang semakin cepat, yang dikenal dengan istilah *fast fashion*. Sistem *fast fashion* mendorong produksi massal dengan harga relatif terjangkau, namun memiliki usia pakai yang singkat karena cepat tergantikan oleh *trend* baru. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya limbah tekstil, eksploitasi sumber daya alam, serta berbagai permasalahan lingkungan dan sosial lainnya. McKinsey & Company (2023) melaporkan bahwa industri *fashion* global menjadi salah satu penyumbang emisi karbon dan limbah terbesar akibat tingginya volume produksi dan rendahnya keberlanjutan produk. Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, berkembang pendekatan desain busana berkelanjutan, salah satunya melalui konsep *timeless fashion*. Konsep ini menekankan desain yang tidak terikat pada *trend* musiman, penggunaan siluet klasik, warna netral, material berkualitas, serta fungsi dan kenyamanan sehingga busana memiliki daya pakai jangka panjang. Dengan karakteristik tersebut, *timeless fashion* dipandang sebagai strategi desain yang mampu mengurangi konsumsi berlebihan dan limbah tekstil.

Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada Program Studi Pendidikan Tata Busana, mahasiswa dipersiapkan tidak hanya sebagai calon perancang busana, tetapi juga sebagai calon pendidik yang akan mentransfer pengetahuan, nilai, dan sikap kepada peserta didik di masa mendatang. Oleh karena itu, mahasiswa Tata Busana dituntut memiliki pengetahuan konseptual yang memadai mengenai prinsip desain busana, termasuk konsep *timeless fashion* sebagai bagian dari desain berkelanjutan. Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta telah melaksanakan pembelajaran teori dan praktik mulai dari memuat konsep desain, mendesain busana sampai membuat ilustrasi desain busana kemudian membuat produksi busana mulai dari membuat pola sampai proses pemilihan busana dengan mempertimbangkan fungsi dan kualitas. Selain praktik, mahasiswa juga perlu mendapatkan pengetahuan teori konseptual

mengenai busana salah satunya mahasiswa perlu memiliki pengetahuan *timeless fashion*. Pembelajaran tersebut merupakan bagian dari upaya program studi dalam membekali mahasiswa dengan dasar keilmuan di bidang tata busana. Namun, sejauh mana pembelajaran tersebut membentuk pengetahuan konseptual mahasiswa secara spesifik mengenai konsep *timeless fashion* masih belum diketahui secara objektif dan terukur.

Pengetahuan tersebut menjadi landasan penting dalam membentuk pola pikir desain yang tidak hanya berorientasi pada *trend* jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan kualitas, fungsi, dan keberlanjutan jangka panjang. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana secara formal telah memperoleh pembelajaran terkait desain dan busana. Namun, proses pembelajaran tersebut tidak menjamin terbentuknya pengetahuan konseptual mahasiswa secara mendalam dan terstruktur, khususnya mengenai konsep *timeless fashion*. Perbedaan antara paparan materi dan tingkat pemahaman mahasiswa menunjukkan adanya kemungkinan kesenjangan antara pembelajaran yang telah diterima dengan pengetahuan yang benar-benar dikuasai oleh mahasiswa. Namun, realitas menunjukkan bahwa perkembangan *fast fashion* dan paparan media digital yang intens masih sangat memengaruhi cara pandang generasi muda terhadap *fashion*. Media sosial dan platform digital lebih banyak menampilkan *trend* yang cepat berubah, sehingga membentuk preferensi berpakaian yang cenderung *trend-oriented* dibandingkan prinsip desain jangka panjang (Databoks Katadata, 2023). Kondisi ini berpotensi memengaruhi pemahaman mahasiswa Tata Busana terhadap konsep *timeless fashion*, yang tidak sekadar dimaknai sebagai gaya berpakaian sederhana atau minimalis, tetapi sebagai konsep desain yang memiliki nilai strategis dalam keberlanjutan industri *fashion*.

Untuk memastikan bahwa permasalahan yang diangkat tidak bersifat asumtif, peneliti terlebih dahulu berupaya memperoleh gambaran awal mengenai pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta terhadap konsep *timeless fashion*. Upaya tersebut dilakukan melalui survei pendahuluan terhadap 30 mahasiswa angkatan 2021, 2022, dan 2023. Survei pendahuluan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami konsep *timeless fashion* sebagai bagian dari pengetahuan dasar dalam bidang tata

busana. Hasil survei menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa masih beragam, di mana sebanyak 66% mahasiswa belum memahami konsep *timeless fashion* secara menyeluruh, termasuk pemahaman terhadap istilah *timeless fashion* itu sendiri. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai *timeless fashion* belum terbentuk secara merata. Mahasiswa cenderung belum memahami karakteristik utama *timeless fashion*, khususnya yang berkaitan dengan siluet sederhana dan klasik, pemilihan warna, penggunaan material, serta aspek fungsi dan kenyamanan busana. Oleh karena itu, hasil survei pendahuluan ini mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut dan mendalam mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa Tata Busana terhadap konsep *timeless fashion* berdasarkan aspek siluet, warna, material, fungsi, dan kenyamanan. Kondisi tersebut berimplikasi pada proses pembelajaran tata busana, khususnya dalam pengintegrasian nilai keberlanjutan dan daya pakai jangka panjang ke dalam praktik desain dan pembelajaran busana. Hasil penelitian ini sejalan dengan sejumlah penelitian terdahulu mengenai pendidikan *fashion* berkelanjutan. Bedor, Kamis, dan Puad (2025) menemukan bahwa mahasiswa desain memiliki sikap positif terhadap praktik keberlanjutan, meskipun penerapannya masih terbatas. Selanjutnya, Wood, Redfern, dan Verran (2023) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman mampu meningkatkan pemahaman serta penerapan prinsip keberlanjutan dalam konteks desain. Sementara itu, Wang, Murphy, dan Christie (2025) melalui kajian sistematis menyatakan perlunya paradigma baru dalam pendidikan *fashion* yang tidak hanya berfokus pada aspek teoretis, tetapi juga pada praktik inovatif dan kemitraan dengan industri. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa topik keberlanjutan mulai mendapat perhatian dalam pendidikan mode. Namun demikian, kajian yang secara khusus menyoroti konsep *timeless fashion* masih relatif terbatas, terutama dalam konteks pendidikan *fashion* di Indonesia.

Kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap *timeless fashion* berpotensi menimbulkan dampak dalam proses pembelajaran dan praktik desain busana. Mahasiswa yang belum memiliki pemahaman konseptual yang memadai cenderung mereproduksi desain yang berorientasi pada *trend* jangka pendek, sehingga nilai keberlanjutan dan daya pakai jangka panjang busana belum terintegrasi secara

optimal. Kondisi ini menjadi persoalan dalam pendidikan Tata Busana, mengingat mahasiswa merupakan calon pendidik dan praktisi yang memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir dan praktik *fashion* di masa depan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan berupa belum diketahuinya secara objektif tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta terhadap konsep *timeless fashion*. Padahal, pengetahuan tersebut merupakan landasan penting dalam pembentukan pola pikir desain berkelanjutan dan pembelajaran tata busana yang berorientasi pada nilai jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara sistematis dan terukur menggambarkan tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta terhadap konsep *timeless fashion*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perkembangan *fast fashion* dengan siklus *trend* yang cepat masih mendominasi industri *fashion* dan memengaruhi cara pandang generasi muda terhadap desain busana.
2. Konsep *timeless fashion* sebagai pendekatan desain berkelanjutan belum menjadi fokus utama dalam preferensi dan pola pikir desain busana mahasiswa.
3. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana telah memperoleh pembelajaran teori dan praktik busana, namun tingkat pengetahuan konseptual mahasiswa mengenai *timeless fashion* belum diketahui secara objektif dan terukur.
4. Paparan media digital dan *trend fashion* yang cepat berubah berpotensi memengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap perbedaan antara desain *timeless* dan *trend* musiman.
5. Hasil survei pendahuluan menunjukkan adanya variasi tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana terhadap konsep *timeless fashion*, sehingga mengindikasikan bahwa pengetahuan mahasiswa belum terbentuk secara merata.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) angkatan 2021, 2022, dan 2023 sebagai subjek penelitian.
2. Penelitian ini dibatasi pada tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap konsep *timeless fashion* yang mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan dalam ranah kognitif.
3. Aspek konsep *timeless fashion* yang dikaji dalam penelitian ini mencakup 4 indikator utama, yaitu siluet sederhana dan klasik, warna netral, material bahan, serta fungsi dan kenyamanan dalam desain busana.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah Pengetahuan Mahasiswa Tata Busana Tentang *Timeless Fashion*?”

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta angkatan 2021, 2022, dan 2023 mengenai konsep *timeless fashion* yang meliputi aspek desain, siluet, fungsionalitas, warna, dan material bahan.
2. Mendeskripsikan distribusi tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta tentang *timeless fashion* pada ranah kognitif pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi dan gambaran mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta mengenai konsep *timeless fashion* dalam desain busana yang berorientasi pada nilai jangka panjang dan keberlanjutan.
2. Menyediakan data empiris mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap konsep *timeless fashion* yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan

- dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum pembelajaran *fashion*, khususnya yang berkaitan dengan prinsip desain abadi dan keberlanjutan.
3. Menjadi referensi dan sumber data bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji konsep *timeless fashion*, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun penerapannya dalam desain busana berkelanjutan.



Intelligentia - Dignitas